



ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 13 No : 01 Juni 2012

JURNAL TELAAH AKUNTANSI (JUTA)

- Pembina : Rektor Universitas Negeri Medan
Dekan FE Unimed
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Akuntansi
- Ketua penyunting : Azizul Kholis, SE, M.Si
Sekretaris penyunting : Muhammad Rizal, SE, M.Si
Penyunting Pelaksana : Jihen Ginting, SE, M.Si, Akt.
Jumiadi AW, SE, M.Si, Akt.
La Ane, Drs, M.Si
Muhammad Ishak, SE, MSi, Akt.
Nasirwan, SE, M.Si
Chandra Situmeang, SE., MSM., Ak
OK. Sofyan Hidayat, SE., Ak.
Muhammad Ridha Habibi Z, SE., Ak
- Dewan Penyunting ahli : Prof. Dr. Ade Fatma, MBA, MAFIS, Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Arifin Sabeni, M.Com (Hons), Ak
(Universitas Diponegoro Semarang)
Dr. Azhar Maksum, M.Ec.Acc, Ak
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Dede Ruslan, M.Si
(Universitas Negeri Medan)
Dr. Eddy R Rasyid, M.Com, Ak
(Universitas Andalas Padang)

Alamat Redaksi :
Jurusan Akuntansi FE UNIMED
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan K.pos. 20221
Telp. 061 – 6642241
E-mail : juta_fe@yahoo.co.id

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Oktober. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.



ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 13 No : 01 Juni 2012

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 13.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun keenam, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar unimed.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Juni 2012
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE, M.Si

THE
Character Building
UNIVERSITY



ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 13 No. 01 Juni 2012

DAFTAR ISI

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Ridha Habibi Z & Ayu Annisa
Hal. 1- 16

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ferdinand Sitorus, Chandra Situmeang & Wilda Sari Hasibuan
Hal. 17 - 32

Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010

Esa Setiana & Desy Rahayu
Hal. 33 – 50

Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Surbakti Karo-Karo
Hal. 51 – 60

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Price Book Value Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia

Lusiah
Hal. 61 – 69



ISSN : 1693 - 6760
JURNAL
TELAAH AKUNTANSI

Volume : 13 No : 01 Juni 2012

**Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)
Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia**

OK Sofyan Hidayat & Roselly Sarni Hutabarat
Hal. 70 - 86

**Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Dengan Sustainability Report Disclosure Sebagai
Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia**

Khairunnisa Harahap & Dimas Awan Pramudia Siregar
Hal. 87 - 105

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Pengungkapan CSR Dan GCG Sebagai Variabel Moderasi**

Muhammad Rizal & Indah Lestari Sinaga
Hal. 106 - 120

THE
Character Building
UNIVERSITY

**ANALISIS PENGARUH INDEPENDENSI, MEKANISME CORPORATE
GONERNANCE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI)**

**Surbakti Karo-karo
Universitas Negeri Medan**

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh independensi, mekanisme *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh independensi, mekanisme *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012 dan sampel dipilih dengan menggunakan *stratified random sampling* sehingga didapat 190 sampel. Data yang digunakan didownload dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu dengan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan independensi dengan tingkat signifikansi $0,792 > 0,05$ dan t-hitung $0,264 < t\text{-tabel } 1,960$ tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga H1 ditolak, mekanisme *corporate governance* dengan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$ dan F-hitung $2,927 > F\text{-tabel } 2,37$ berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga H2 diterima, dan kualitas audit dengan tingkat signifikansi $0,127 > 0,05$ dan t-hitung $1,536 < t\text{-tabel } 1,960$ tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga H3 ditolak.

Kesimpulan dalam penelitian ini: independensi dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan mekanisme corporate governance berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pada saat ini laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi keuangan yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Padahal laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu, serta sebagai alat pertanggungjawaban manajemen.

Skandal keuangan di perusahaan-perusahaan publik dengan melibatkan laporan keuangan yang pernah diterbitkannya terjadi pada perusahaan besar di AS seperti Enron. Skandal keuangan ini melibatkan banyak pihak seperti yang terjadi pada kasus Enron. Kasus ini melibatkan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor sampai dengan eksternal auditor. Hal ini telah mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terutama investor di pasar modal terhadap pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Kasus serupa juga terjadi di Indonesia seperti kasus Telkom dan Indofarma, yang mengharuskan penilaian kembali (*restatement*) laba yang dilaporkan perusahaan pada periode-periode yang lalu karena kesalahan manajemen yang tidak ditemukan oleh KAP yang mengaudit periode terdahulu.

Timbulnya kasus-kasus keuangan tersebut menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak mengenai tata kelola perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate governance* dan pola kepemilikan yang terdistribusi luas yang sekali lagi mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang baik belum diterapkan (Susiana dan Herawaty, 2007). Padahal YPPMI & SC (2002) dalam Mintara (2008), menekankan konsep *Corporate*

governance pada dua hal yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya.

Hastuti (2005) menyatakan bahwa permasalahan yang timbul dalam *corporate governance* merupakan akibat adanya masalah keagenan yang muncul dalam suatu perusahaan dan struktur kepemilikan yang menyebar. Mayangsari (2003) mengatakan pola kepemilikan yang terdistribusi luas seringkali memicu perusahaan untuk mengeluarkan informasi-informasi yang memiliki sentimen positif terhadap harga saham sehingga perusahaan cenderung memanipulasi informasi jika ada informasi tertentu seperti pelaporan rugi, dikuatirkan dapat menyebabkan terpuruknya harga saham.

Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Elfarini, 2007). Deis dan Groux (1992) dalam Alim, dkk (2007) menjelaskan bahwa probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor.

Knapp (1991) dalam Mayangsari (2003) menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditee dan auditor dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan. Metcalf Committee (US.Senate 1977) menyatakan bahwa hubungan yang lama antara auditor dan klien dapat merusak kualitas profesionalisme kantor akuntan. Sedangkan St.Pierre dan Anderson (1984) menemukan bahwa kegagalan audit tampaknya sering

terjadi pada auditor yang memiliki masa penugasan kurang dari 3 tahun (Mayangsari, 2003).

DeAngelo (1981) dalam Riyatno (2007) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*big four accounting firm*) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big accounting firm*). Hal tersebut karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja, selain itu karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti pengaruh independensi auditor, kualitas audit, dan *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Susiana dan Herawaty (2007). Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yaitu yang diukur dengan besarnya *fee* audit, mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh institusi, persentase saham yang dimiliki oleh manajemen, keberadaan komite audit, keberadaan komisaris independen, dan kualitas audit diukur dengan ukuran KAP, sedangkan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan diukur dengan indeks *conservatism* yang dikemukakan oleh Penmann dan Zhang. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, mekanisme *corporate governance* pada tahun 2000-2001

berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan tahun 2002-2003 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini akan tetap konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susiana dan Herawaty (2007) dengan memfokuskan sample hanya pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian dan pengukur variabel independensi, dimana penelitian sebelumnya (Susiana dan Herawaty, 2007) pada periode 2000-2003 dan penelitian ini akan dilakukan pada periode 2004-2008 dan variabel independensi pada penelitian sebelumnya diukur dengan besarnya *fee* audit sedangkan pada penelitian ini variabel independensi diukur dengan lamanya hubungan kerja antara klien dan auditor. Peneliti mengambil periode ini untuk diharapkan dapat menggambarkan kondisi terbaru.

KERANGKA BERPIKIR

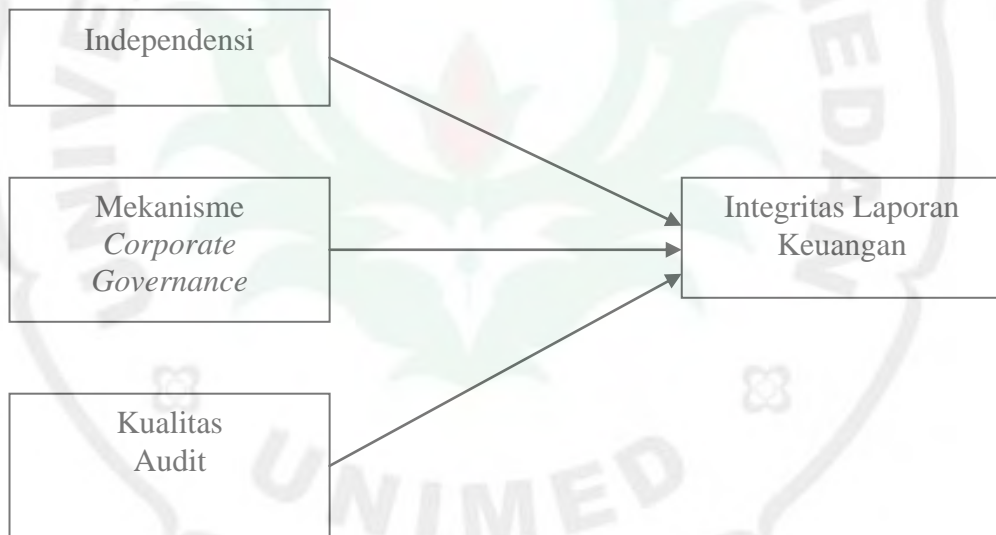
Integritas laporan keuangan sebagai variabel independen adalah sejauh mana laporan keuangan itu disajikan secara benar dan jujur dan dapat diakui oleh publik sebagai patokan didalam pengambilan keputusan. Integritas laporan keuangan dapat dinilai dari independensi auditor yang mengaudit laporan

keuangan, kinerja perusahaan atau *corporate governance* dan kualitas audit sebagai variabel dependen.

Secara sederhana kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori di atas, maka hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

H2 : Mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

H3 : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data-data penelitian dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Proses penelitian dilakukan pada bulan Desember 2011.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena jumlah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Sampel adalah bagian sebagian dari elemen-elemen populasi. Pemilihan sampel berdasarkan metode *stratified random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dengan terlebih dahulu mengklasifikasikan suatu populasi ke dalam sub-sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data penelitian adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan adalah data

yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (BEI) dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mendownload data dari situs www.jsx.co.id serta mengumpulkan data dari ICMD.

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yaitu independensi, mekanisme *corporate governance*, dan kualitas audit.
- b. Variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan 2011. Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan model regresi. Model yang baik adalah apabila memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas (Nugroho,2005).

Uji normalitas data yang dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dan hasilnya menyatakan variabel secara keseluruhan telah terdistribusi secara normal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua data bebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel independensi yang diprosikan dengan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien tidak

berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan. Hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi $0,792 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 0,264 < t\text{-tabel } 1,960$. Dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan kemungkinan dikarenakan oleh proksi yang digunakan yaitu lama hubungan auditor dengan klien. St. Pierre dan Anderso (1984) dalam Mayangsari (2003) menyatakan bahwa kegagalan audit sering terjadi pada auditor yang memiliki masa penugasan 3 tahun atau kurang. Mayangsari (2003) menyimpulkan bahwa integritas laporan keuangan yang rendah dapat terjadi pada saat hubungan kerja masih singkat (kurang dari 3 tahun) maupun pada saat terlalu lama (lebih dari 5 tahun) dan Lennox (2001) dalam Mayangsari (2003) menyatakan bahwa pergantian auditor yang sifatnya mandatory memberikan hasil yang negatif.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianna dan Herawaty (2007) yang menyatakan bahwa independensi yang diproksikan dengan *fee audit* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Independensi dan penelitian Mayangsari (2003) yang menyatakan bahwa Independensi yang diproksikan dengan lamanya hubungan kerja antara klien dan auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini dan 2 penelitian yang sama, independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, walaupun pada hakekatnya independensi sebagai sikap yang mutlak harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan persentase kepemilikan saham institusi, persentase kepemilikan saham manajemen, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan $p\text{-value } 0,023 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 2,927 > F\text{-tabel } 2,37$. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian Mayangsari (2003) yang menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* sebagai suatu sistem dengan tujuan untuk mengakomodasikan berbagai kepentingan dalam perusahaan dapat mencegah berbagai bentuk *overstead*, ketidakjujuran dalam pelaporan *financial disclosure* yang merugikan para *stakeholder* (Hidayah, 2008).

Kualitas audit yang diproksikan dengan besaran kantor akuntan publik yang semula diyakini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan terkait dengan asumsi bahwa KAP besar (*big four accounting firm*) akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four accounting firm*) (Deangelo dalam Riyatno, 2007). Ternyata hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Susianna dan Herawaty yang menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi $0,127 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 1,536 < t\text{-tabel } 1,960$

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Independensi yang diproksikan dengan lamanya kerjasama antara auditor dan klien tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dengan signifikansi sebesar $0,792 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 0,264 > t\text{-tabel } 1,960$.
2. Mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan persentase kepemilikan saham institusi, persentase kepemilikan saham manajemen, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan signifikansi $0,023 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 2,927 < F\text{-tabel } 2,37$.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan signifikansi $0,127 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 1,536 < t\text{-tabel } 1,960$.

Saran

1. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan keseluruhan populasi di Bursa Efek Indonesia agar dapat mewakili secara signifikan perhitungan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi-proksi yang lebih baik untuk menghitung independensi dan kualitas audit.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. 2003. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alim, M. Nizarul, dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makassar.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fitriasari, Debby. 2007. Pengaruh Aktivitas dan Financial Literacy Komite Audit Terhadap Jenis Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*.Makassar
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M. et al. 2002. *Auditing*. Jakarta: Erlangga
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo.
- Hidayah, Erna. 2008. Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *JAAI Volume 12 No.1, Juni 2008: 53-64*.
- Ikhsan, Arfan dan Imam Ghozali.2006. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Penerbit Madju
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*. Surabaya
- Mintara, Yunita Heryani. 2008. *Pengaruh Implementasi Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Informasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba 4
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Riyatno. 2007. Pengaruh Ukuran Kantor Publik Terhadap Earnings Response Coefficients. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.5, No.2, Oktober, Hal 148-162*.
- Suryaningtias, Agustin. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Studi Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makassar.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY